

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis sentimen pengguna Twitter terhadap Ridwan Kamil selama masa jabatannya sebagai Wali Kota Bandung dapat disimpulkan bahwa penambahan metode Semantic Expansion dalam proses klasifikasi teks dapat meningkatkan nilai akurasi. Hal tersebut diketahui dari hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan nilai akurasi sebesar 72%. Sedangkan nilai akurasi yang didapat jika tanpa menggunakan metode Semantic Expansion adalah sebesar 70%. Dari meningkatnya hasil akurasi sebesar 2% tersebut menunjukkan bahwa program yang dibuat oleh peneliti mampu mengklasifikasi data set lebih baik dan membuktikan bahwa penambahan metode Semantic Expansion dapat memperbaiki kekurangan pada Metode Naïve Bayes Classifier dalam melakukan klasifikasi teks.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1. Peneliti sudah membuat sebuah kamus yang berisi perbaikan kata dari kata-kata modern, slang, dan kesalahan penulisan kata atau kata ambigu. Namun, masih ada beberapa kata ambigu yang tidak terdeteksi oleh kamus tersebut. Hal tersebut dikarenakan kata ambigu tersebut tidak terdaftar di kamus. Sehingga dalam data latih dan data uji masih terdapat beberapa kata ambigu yang tidak memiliki pengaruh dalam proses analisis sentimen. Perlu adanya pengembangan lebih lanjut untuk mengatasi permasalahan dalam kesalahan penulisan kata atau kata ambigu. Peneliti menyarankan untuk menggunakan kamus yang ada pada *website* **kitabgaul.com** untuk perbaikan penggunaan Bahasa *modern* atau ambigu.
2. Perlu adanya kelas tambahan untuk hasil klasifikasi sentimen. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya terdapat dua kelas yaitu kelas negatif dan positif. Tambahan kelas yang dibutuhkan adalah kelas

netral. Kelas tersebut berfungsi untuk meletakkan data set hasil klasifikasi yang tidak mengandung sentimen negatif dan positif.

3. Data yang diambil pada penelitian ini hanya menggunakan parameter waktu dan jumlah tweet. Sebaiknya pada proses pengambilan data terdapat parameter untuk penggunaan Bahasa tertentu. Hal tersebut bertujuan supaya data yang digunakan untuk analisis sentimen hanya menggunakan satu Bahasa saja. Dengan hanya menggunakan satu Bahasa saja, dapat menghindari terjadinya *Out of Vocabulary* dan meningkatkan hasil akurasi.